

DAFTAR PUSTAKA

- Agrace. 2011. Sejarah Suku Batak.
<http://agrace2011.blogspot.co.id/2012/06.html>.
Diakses pada tanggal 20 Mei 2016.
- Aksan, Nilgun, dkk. (2009). Symbolic interaction theory. *Procedia Social and Behavioral Sciences 1 (2009) 903*. Elsevier Ltd.
- Bastomi, Sujawi. (1984). *Apresiasi Kesenian Tradisional*. Semarang: IKIP Press.
- Bagong Suyanto dan Sutinah, 2011. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Endraswara. 2006. *Metode, Teori, Teknik, Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi*. Yogyakarta. Pustaka Widyatama.
- Koenjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta. Djambata.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Malau, Gens, G. 2000. *Budaya Batak*. Jakarta: Yayasan Binabudaya Nusantara Taotoba Nasabudaya
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Murdiyanto, Sal. 1996. *Teater Daerah Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Puersen, Van. 1976. *Strategi Kebudayaan*. Jakarta: Kanisius.
- Peterson Royce, Anya. 2007. *The Antropology of Dance* F.X Widaryanto. Bandung: STSI Press.
- Rabiatul, A. 2008. *Gondang Dalam Pelaksanaan Upacara Perkawinan Pada Masyarakat Mandailing di Kecamatan Medan Tembung*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bandung*: Alfabeta.
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari* Yogyakarta: ASTI Yogyakarta.
- Sri Ulina, Marta. (2013). *Tor-tor Bodan Haudanan Sebagai Seni Pertunjukkan dalam Pesta Rondang Bintang di Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun*. Medan : Universitas Negeri Medan

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta Bandung.

Widiarto, T. 2009. *Psikologi Lintas Budaya Indonesia*. Salatiga: Widya Sari Press.

Winarno Surakhmad, 1990, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung,.

GLOSARIUM

- Galanggang* : *galanggang* dalam mandailing adalah sebuah tempat berkumpul maupun pertemuan kebudayaan dalam acara perkawinan yang dilaksanakan ditempat pengantin laki-laki yang diadakan dihalaman rumah.
- Namora Pule* : *tor-tor* yang ditarikan oleh sepasang pengantin yang mana kedua pengantin ini *manortor* di depan kedua orang tua, keluarga besar, besar serta masyarakat.
- Tawak-tawak* : alat musik pukul khas Mandailing yang digunakan untuk mengiringi *tortor* seluruh rangkaian acara pernikahan Mandailing.